



**PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP KEPUASAN KERJA AUDITOR
(Studi di Kantor Akuntan Publik (KAP) HABIB BASUNI DAN HERYADI Surabaya)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
ABDUL NAVIR B. BAFADAL
NIM: 21501082235



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
2021**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor. 2) Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap kepuasan kerja auditor dan 3) Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap terhadap kepuasan kerja auditor. Penelitian ini termasuk kedalam *explanatory research* (penelitian eksplanatori), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji sebuah teori, dengan populasi yaitu auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya yaitu sebanyak 35 auditor. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor, artinya dengan adanya peningkatan kompleksitas tugas dan *locus of control* maka kepuasan kerja auditor akan mengalami peningkatan. 2) Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompleksitas tugas terhadap kepuasan kerja auditor, artinya dengan adanya peningkatan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan kompleksitas tugas maka kepuasan kerja auditor akan mengalami peningkatan 3) Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor, artinya dengan adanya peningkatan *locus of control* maka kepuasan kerja auditor akan mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Kompleksitas Tugas, Locus Of Control dan Kepuasan Kerja Auditor

The aims of this study are: 1) to analyze the effect of task complexity and locus of control on auditor job satisfaction. 2) To analyze the effect of task complexity on auditor job satisfaction and 3) To analyze the effect of locus of control on auditor job satisfaction. This research is included in explanatory research, because this study aims to test a theory, with a population of 35 auditors from the Public Accounting Firm (KAP) Habib Basuni and Heryadi Surabaya. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. Based on the results of research and discussions that have been carried out, the following conclusions can be drawn: 1) There is an effect of task complexity and locus of control on auditor job satisfaction, meaning that with an increase in task complexity and locus of control, auditor job satisfaction will increase. 2) The results of the analysis show that there is an effect of task complexity on auditor job satisfaction, meaning that with an increase in the ability of employees to complete task complexity, the auditor's job satisfaction will increase. 3) There is an influence of locus of control on auditor job satisfaction, meaning that with an increase in locus of control, the auditor's job satisfaction will increase.

Keywords: Task Complexity, Locus Of Control and Auditor Job Satisfaction

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditor merupakan orang independen yang bertanggung jawab buat mengaudit laporan keuangan perusahaan sinkron menggunakan mekanisme audit yang benar. Informasi material audit harus faktual dan akurat, karena bukti yang bias dapat mempengaruhi validitas hasil audit. Auditor yang melakukan pekerjaan audit harus memenuhi standar. Standar audit dan auditor wajib mempunyai keahlian teknis dan pembinaan yang sinkron buat melakukan mekanisme audit. Auditor sering memiliki perspektif yang berbeda ketika menilai informasi. Hal ini dikarenakan persepsi auditor sangat dipengaruhi oleh Kepuasan kerja auditor.

Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seorang mengenai pekerjaannya. Hal ini terlihat dari perilaku positif karyawan terhadap pekerjaan & segala sesuatu yang bisa diperlukan pada lingkungan kerja (Handoko, 2008). Kepuasan kerja auditor dapat diabaikan, padahal dapat berdampak signifikan terhadap kinerja auditor. Amilin dan Supriatiningsih (2009) menyatakan bahwa manusia ingin bahagia dengan pekerjaannya. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktu manusia dihabiskan untuk bekerja, Jadi Kepuasan kerja adalah suatu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup.

Kepuasan kerja dalam dasarnya merupakan kebutuhan manusia yang paling penting untuk menyelesaikan pekerjaan. Orang yang senang dengan pekerjaannya cenderung bersemangat dengan pekerjaannya, dan orang yang tidak puas dengan pekerjaannya cenderung mengalami demoralisasi. Kepuasan kerja auditor dipengaruhi baik secara internal maupun eksternal. Dampak eksternal meliputi kompleksitas tugas dan dampak internal

meliputi area kontrol. Kompleksitas tugas merupakan tugas kompleks terdiri menurut banyak bagian yang saling berhubungan. Semakin kompleks pekerjaan auditor, semakin sulit bagi auditor untuk memberikan penilaian yang cepat dan akurat (Tielman, 2012).

Auditor independen ditugaskan (Agustina, 2009), tidak didasarkan pada kepentingan klien, individu, atau pihak lain, bahkan jika dibayar oleh kantor tempat dia bekerja atau klien yang membutuhkan jasa mereka. Dalam penelitian ini, kami melakukan peristiwa yang berkaitan dengan Kepuasan kerja auditor terkait dengan kompleksitas tugas dan pengaruh lokasi pengendalian. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional di mana seorang karyawan merasa nyaman dengan pekerjaannya.

Keputusan audit diperlukan ketika memilih informasi agar dapat diproses lebih efisien dan efektif. Kompleksitas tugas mempengaruhi keputusan audit yang dibuat oleh auditor, karena auditor harus dapat melakukan di setiap pekerjaan dengan kinerja tinggi dan memberikan hasil yang wajar. Auditor harus dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat umum dan klien tanpa dipengaruhi oleh pihak lain, yang mendukung kepuasan auditor dalam bekerja.

Selain itu, kepuasan kerja dipengaruhi oleh lokasi kontrol. Place Kontrol merupakan cara pandang individu terhadap suatu peristiwa, terlepas menurut apakah ia mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak (Engko dan Gudono, 2007). Auditor puas dengan pekerjaannya jika dapat membuktikan aktivitasnya melalui lingkungan internal (internal) dan eksternal (eksternal) sendiri (Sarita dan Agustia), tergantung pada jenis pekerjaannya, 2009). Titik kontrol terdiri dari titik kontrol internal dan titik kontrol eksternal. Tempat pengendalian internal dilihat melalui kemampuan kerja dan perilaku kerja dalam hal

keberhasilan atau kegagalan dalam bekerja. Auditor dengan badan pengendalian melaksanakan tugas pengendalian sesuai dengan standar pengendalian yang ditetapkan.

Disisi lain, mereka yang memiliki Tempat kontrol adalah mereka yang sering menyalahkan (atau menghargai) kebahagiaan, bencana, takdir, situasi, atau kekuatan lain yang tidak dapat mereka kendalikan. Seorang auditor dengan locus of control yang tinggi menambah positif kinerja pribadi karena Anda didorong untuk bekerja di tempat yang terkendali jika mereka ingin berhasil mempengaruhi kepuasan kerja (Ghufro dan Risnawita, 2010).

Hasil survei yang dilakukan oleh Yusuf (2017) menunjukkan bahwa tidak bisa mempengaruhi. Sebuah polling oleh Haryanti (2011) memperlihatkan output yang sama. Hasil pengujian secara simultan pula memperlihatkan bahwa kompleksitas tugas dan locus of control berpengaruh positif & signifikan terhadap kepuasan kerja. Namun, hasil penelitian Cecilia (2017) menerangkan Bahwa tidak mempengaruhi. Sementara itu, penelitian Devi (2019) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif pada kepuasan kerja auditor. Perbedaan output penelitian terdahulu (*gap studies*) memotivasi saya untuk melakukan penelitian ini. Judul karya ini didasarkan pada pertimbangan di atas: **“Pengaruh kompleksitas tugas dan locus of control terhadap kepuasan kerja auditor (studi di kantor akuntan publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang kasus yang sudah diuraikan di atas, maka kasus pada penelitian ini dirumuskan menjadi berikut:

1. Bagaimana kompleksitas tugas dan lokasi pengendalian mempengaruhi kepuasan kerja auditor?

2. Bagaimana kompleksitas tugas dapat mempengaruhi kepuasan kerja auditor?
3. Bagaimana pengaruh lokasi pengendalian terhadap kepuasan kerja auditor?

Tujuan dan manfaat penelitian

1.2.1 Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis efek kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor.
2. Untuk menganalisis efek kompleksitas tugas terhadap kepuasan kerja auditor.
3. Untuk menganalisis efek *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor.

Manfaat penelitian

a. Bagi Perusahaan Pemeriksa (KAP)

Hasil survei ini juga harus memberikan wawasan tentang pengetahuan dan gagasan kompleksitas tugas dan tempat pengendalian guna meningkatkan kepuasan kerja para auditor.

Hasil survei ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi Akuntan Bersertifikat (KAP) untuk meningkatkan kepuasan kerja kantor akuntan.

b. Untuk lebih banyak peneliti

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk referensi bagi peneliti lain yang menyelidiki pengaruh tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini kompleksitas tugas dan lokasi pengendalian berpengaruh untuk dan lokasi pengendalian akan berpengaruh kepada kepuasan kerja auditor. Berikut kesimpulan yang bisa diambil menurut output penelitian dan pembahasan yang dilakukan:

1. Kepuasan dipengaruhi oleh pengendalian. Artinya dengan meningkatnya kompleksitas tugas dan lokasi pengendalian maka kepuasan kerja auditor juga meningkat.
2. Hasil analisis memperlihatkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh kepada kepuasan kerja auditor. Ini berarti bahwa semakin baik karyawan dapat mengatasi kompleksitas tugas, semakin tinggi kepuasan kerja auditor.
3. Tempat pengendalian berpengaruh terhadap kepuasan kerja auditor. Dengan kata lain, semakin besar situs kontrol, semakin besar kepuasan kerja auditor.

5.2 Keterbatasan penelitian

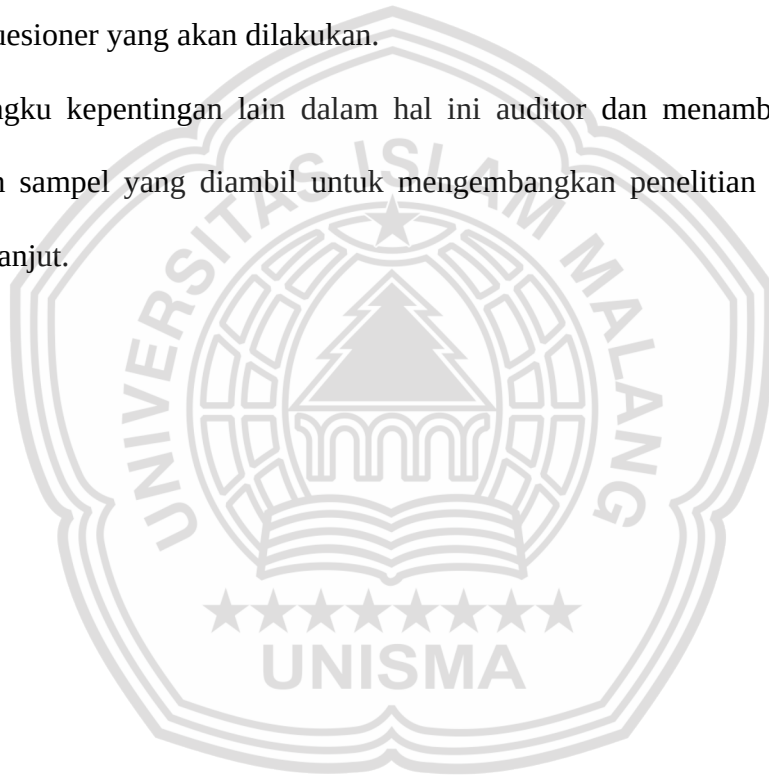
Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan survey menggunakan survey, dimana responden aktif dan proses pendataan memakan waktu lama.
2. Kepuasan kerja auditor hanya dapat dilihat dari segi kompleksitas tugas dan locus of control.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, kami dapat memberikan beberapa saran. Artinya, terlihat seperti ini

1. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menjelaskan variabel survei secara langsung, tetapi juga menyebarkan kuesioner agar responden dapat mengajukan pertanyaan dan memahami maksud dari kuesioner yang akan dilakukan.
2. Pemangku kepentingan lain dalam hal ini auditor dan menambah jumlah sampel yang diambil untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S.Ruky, 2011, Sistem Manajemen Kinerja, Bumi Aksara. Jakarta.
- Agustin, R.N., Wijayanti, K., dan Winarti. 2014. Pengaruh motivasi dan aktivitas belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 3(2), hlm. 138-144.
- Agustina L. 2009. Pengaruh Konflik Peran, Ketidajelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Vol. 1 (1) Hlm: 40-69*
- Amilin dan Supriatiningsih, Analisis Pengaruh Tindakan Supervisi, Komitmen Organisasional dan Komitmen Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Publik Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah ESAI*, Vol. 3, No. 1, Januari 2009: hal. 232-242.
- Andre, 2008, *Organizational Behavior: An Introduction to Your Life in Organizations*. New Jersey: Upper saddle River, N.J. : Pearson Education
- Anugrah Suci Praditaningrum, dan Indira januarti. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Audit judgement. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Arikunto.S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta-Jakarta
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. 2010, "Modern Auditing", Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. 2010, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Chung, J. dan G. S. Monroe., 2001., A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit judgment., *Journal of Behavioral Research.*, 13: 111-125.
- Dayakisni, dan Yuniardi, S, 2008, *Psikologi Lintas Budaya*. Edisi Revisi. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Devi, 2019, Pengaruh Kompleksitas Tugas, Kompensasi Finansial, Locus Of Control, dan Time Budget Pressure terhadap Kepuasan Kerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 4, No 1
- Engko, Cecilia dan Gudono, 2007. "Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor". *SNA X Makassar*
- Ghufroon & Risnawita. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Gibson, et al. 2009. *Organizational: Behavior, Structure, Processes*. New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
- Hamedoglu M, Kantor J dan Gulay E, 2012, The effect of Locus of Control and culture on leader preferences, *International online journal of educational Sciences vol.4*, 319-324.
- Hamedoglu M, Kantor J dan Gulay E, 2012, The effect of Locus of Control and culture on leader preferences, *International online journal of educational Sciences vol.4*, 319-324.
- Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Liberty: Yogyakarta
- Hartha, 2015, Pengaruh Kompensasi Finansial, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Pada Kepuasan Kerja Auditor, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 4, No 1

- Haryanti, Sri. 2011. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Locus of Control, dan Self Efficacy Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi pada Auditor KAP seJateng dan DIY). Skripsi.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Hiriyappa, B. 2009. Organizational Behavior. New Delhi: New Age International Publisher.
- Jamilah, dkk. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.. Proceeding SNA X Universitas Hasanudin Makasar. AUEP-06.
- Kahneman, et al. 2011. On The Psychology of Prediction. United State : Penguin Books Ltd.
- Karimi, R dan Alipour, F. 2011. Reduce Job Stress in Organization: Role of Locus of Control. International Journal of Business and Social Science. Vol. 2 No. 18. Hal. 231-236.
- Kutanis, O., Mesci, M., & Ovdur, Z. (2011). The effects of locus of control on learning performance: A case of academic organization. Journal of Economic and Social Studies , 1 (2), 11-36.
- L. Mathis, Robert & H. Jackson, John. 2011. Human Resource Management (edisi 10). Jakarta : Salemba Empat.
- Mohd-Sanusi, Z. and Iskandar, T.M. 2007. Audit Judgment Performance: Assessing the Effect of Performance Incentives, Effort and Task Complexity. Managerial Auditing Journal, 22: 34-52.
- Munir, S & Sajid, M. 2010. Examining locus of control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. Journal of Business Studies Quarterly; 1 (3), 78-93.
- Nadirsyah, et al. 2011. Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 2. Juni.
- Ni Putu Mas Sutra Devi, 2019, Pengaruh Kompleksitas Tugas, Kompensasi Finansial, Locus Of Control, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 9 No. 3, September-Desember 2019
- Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro, 2000, Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variable, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3, No.2.
- Robbins SP, dan Judge. 2007. Perilaku Organisasi, Salemba Empat, Jakarta.
- Sarita, J. dan Agustia, D. 2009. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor. SNA XII Palembang.
- Sugiono, 2016. Metode Penelitian Administrasi RdD, Bandung: Alfabeta
- Suwarsi, Sri., Budianti, Nadia. 2009. Influence Of Locus Of Control And Job Involvement To Organizational Cultural Applied By Employees On Bank X". World academy of science, engineering and technology 3, 12-24.
- Tielman, Andita M Elisabeth. 2012. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.



Wibowo, 2012, Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Auditor (Survei pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta), Jurnal Nominal, Vol 2, No 2.

Yusuf , 2017, Pengaruh Komitmen, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Padang dan Batam), Jurnal Nominal, Vol 2,

